

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
FIQIH PADA SISWA KELAS IX KMI PONDOK PESANTREN MODERN
NURUSSALAM SIDOGEDE BELITANG OKU TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam
Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh:

Nama : Atika Devi Rahmadani

NPM : 1811010479

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022M

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
FIQIH PADA SISWA KELAS IX KMI PONDOK PESANTREN MODERN
NURUSSALAM SIDOGEDE BELITANG OKU TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan
Gelar S1 dalam Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh:

Nama : Atika Devi Rahmadani

NPM : 1811010479

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : DR. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

Pembimbing II : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022M

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap pokok bahasan skripsi ini terlebih dahulu dikemukakan pengertian kata-kata penting yang terdapat dalam judul **“Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitan OKU Timur”**. Adapun penegasan yang dimaksud dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Korelasi

Korelasi atau hubungan berasal dari kata “hubung” yang mendapat akhiran ”an” yang berarti “berangkaian atau bersambung (yang satu dengan yang lain)”.² Selain itu juga hubungan berarti: “keadaan hubungan, kontak, sangkut paut, ikatan jaringan yang berwujud karena interaksi antara satuan-satua yang aktif.”³

Yang dimaksud hubungan dalam skripsi ini adalah salah satu keadaan berhubungan atau dihubungkan berkenaan dengan apa yang ditentukan dahulu dalam ikatan kalimat, dalam hal ini antara *Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitan OKU Timur*.

2. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga dapat terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri siswa serta mampu bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang diharapkan.

Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam proses belajar yang diwujudkan dengan ketaatan mematuhi peraturan dan tata tertib, kedisiplinan dalam mengikuti dan menerima pembelajaran, tanggung jawab dalam pengerjaan tugas pelajaran, ketepatan mengatur waktu belajar dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

3. Prestasi Belajar Fiqih

a. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam waktu tertentu.⁴

b. Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah suatu bimbingan untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syariat islam. Materi-materi di dalamnya bersifat memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan

² Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 313

³ *Ibid*, h. 314.

⁴ M.Fatuhurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 118

syariat islam. Bimbingan-bimbingan tersebut pada akhirnya dapat dijadikan dasar pandangan dalam kehidupan mereka baik dalam keluarga dan masyarakat yang ada di lingkungan.⁵

Jadi prestasi belajar fiqih dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dari proses belajar mengajar yang telah diikuti oleh siswa dan diwujudkan dalam bentuk nilai akhir atau raport.

4. Siswa

Menurut Abudin Nata kata siswa atau peserta didik diartikan sebagai orang yang menghendaki untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik sebagai bekal hidupnya agar bahagia di dunia dan akhirat dengan jalan belajar bersungguh-sungguh.

Dari pengertian siswa tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan siswa adalah orang yang memerlukan ilmu pengetahuan yang membutuhkan bimbingan dan arahan untuk mengembangkan potensi diri secara konsisten melalui proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga tercapai tujuan yang optimal sebagai manusia dewasa yang bertanggung jawab dengan derajat keluhuran yang mampu menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi.

5. KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede

KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede merupakan objek penelitian ini dilaksanakan sebagai sasaran peneliti dalam membahas permasalahan yang tercantum dalam judul skripsi. Sekolah ini berada di Desa Sidogede, kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian diatas maksud dalam penelitian ini yang berjudul "Korelasi antara kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur. Adalah studi yang membahas adakah korelasi antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia, atau istilah lainnya pendidikan adalah suatu proses mendewasakan manusia. Pendidikan dapat mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses pendidikan yang ditempuh manusia dapat menentukan bentuk karakter dan watak seseorang. Manusia menjadi baik atau pun buruknya dapat dilihat dari faktor pendidikan dan lingkungan bukan dari tabiat aslinya.⁶ Adanya proses pendidikan, menyebabkan manusia senantiasa dapat mengembangkan potensi dirinya serta menactualisasikan segala kemampuan yang dimilikinya.⁷

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

⁵ Departemen Agama RI Direktorat JendralKelembagaan Agama Islam, KTSP 2006 (Jakarta: Depag, 2006), h., 3.

⁶ Mualamini, Konsep Fitrah Manusia Dan Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol, 8, no.2. pp.249-266,2017

⁷ S. Haryono, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* , vol. 3, no. 3. Hal 261-274,2016

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁸

Oleh karena itu pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan pada dasarnya menjadi rumah kedua untuk menimba ilmu. Setiap sekolah memiliki peraturan yang bertujuan untuk menerapkan kedisiplinan pada siswa. Pihak sekolah harus melaksanakan kedisiplinan secara adil dan tidak memihak. Kedisiplinan merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama.⁹ Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, dan diajarkan, kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara dalam mengembangkan pengendalian peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kedisiplinan diperlukan oleh siapaapun dan dimanapun, begitu pun seorang siswa dia harus berdisiplin, baik itu disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin dalam belajar disekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, maupun disiplin dalam belajar di rumah, sehingga akan dicapai hasil belajar yang optimal. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasi belajarnya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Karena secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar adalah keadaan teratur, dimana siswa tergabung dalam proses pembelajaran patuh pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis mau pun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.¹⁰

Dari penjelasan diatas peneliti simpulkan pengertian kedisiplinan belajar adalah sikap patuh terhadap peraturan dalam proses pembelajaran, sehingga baik suasana kelas dan sekolah menjadi lingkungan belajar yang tenang dan tertib saat proses pembelajaran. Kedisiplinan belajar merupakan salah satu cara meningkatkan prestasi siswa, karena

⁸ Undang-Undang No 20. Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

⁹ Daryanto & Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 49

¹⁰ E. Mulyana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 26

dengan disiplin sekolah akan menjadi lingkungan yang kondusif dimana lingkungan tersebut dapat mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran disekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan mendapat prestasi belajar yang baik, sebab prestasi belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Prestasi belajar yang baik hanya dicapai sejalan dengan kedisiplinan belajar yang baik pula. Keberhasilan pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam faktor internal (dari dalam diri) maupun faktor eksternal (dari luar diri siswa), dimana keseluruhan dari faktor tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Prestasi belajar siswa yang baik akan sangat menentukan kehidupan Bangsa di kemudian hari. Karena keberhasilan suatu Bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam saja, akan tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Prestasi merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang diperoleh seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan. Prestasi yang dicapai dalam belajar oleh seorang siswa merupakan suatu keberhasilan setelah menempuh pembelajaran yang diaplikasikan dengan memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan sikap.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar.¹¹ Jadi prestasi merupakan sesuatu hasil yang didapatkan oleh seseorang siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran yang telah ia lakukan.

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi pandangan hidup (*way of live*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan.

Mempelajari Fiqih, bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqih untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu fiqih bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu, tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.¹² Sedangkan praktikum pada mata pelajaran fiqih pada sisiwa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogerde Belitang OKU Timur masih terbilang kurang.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h.23).

¹² Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet.Ke-2,h.85.

Keberhasilan pendidikan fiqih di lembaga formal diukur berdasarkan pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan, yang dilambangkan dengan nilai raport sebagai cerminan dari prestasi belajarnya, sehingga nilai raport menjadi sangat penting sebagai salah satu tolak ukur prestasi siswa. Oleh karena itu, prestasi pendidikan fiqih dapat dilihat melalui hasil belajar yang baik, dimana hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil pra penelitian awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 januari 2022 di KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, peneliti lakukan cara mengamati, meninjau dan langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi yang sudah dan sedang terjadi tentang keadaan siswa, menunjukkan adanya siswa yang memiliki kedisiplinan rendah yang dilakukan peserta didik kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Siswa Yang Melakukan Pelanggaran Kedisiplinan Belajar Di Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurrusalam Sidogede Belitang OKU Timur

No	Aspek	Jumlah siswa	Presentase
1	Suka keluar kelas di jam pelajaran berlangsung	3	19%
2	Makan di dalam kelas ketika guru sedang menyampaikan materi	1	6%
3	Tidak mengumpulkan tugas tepat waktu	2	13%
4	Tidak memakai seragam sesuai dengan aturan	2	13%
5	Mengobrol saat guru menjelaskan materi	2	13%
6	Tidak meluangkan waktu untuk belajar diasrama	6	38%
	Jumlah	16	100%

Sumber: Hasil pra observasi kuesioner tentang kedisiplinan belajar

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 50 siswa terdapat 16 siswa yang teridentifikasi memiliki kedisiplinan rendah yaitu: suka keluar kelas di jam pelajaran berlangsung 3 kasus (19%), makan didalam kelas ketika guru sedang menyampaikan materi 1 kasus (6%), tidak mengumpulkan tugas tepat waktu 2 kasus (13%), tidak memakai seragam dengan rapi 2 kasus (13%), mengobrol saat guru menjelaskan materi 2 kasus (13%), dan tidak meluangkan waktu belajar diasrama 6 kasus (38%). Data diatas menunjukkan masih ada siswa yang tidak berdisiplin.

Berdasarkan informasi dari guru fiqih kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, selama kegiatan belajar masih ditemukan

siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas fiqh yang diberikan guru, suka tidur di dalam kelas, mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi, masih ada siswa yang berseragam tidak rapi seperti tidak memakai papan nama, memakai kaos kaki dibawah mata kaki. Oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan.¹³

Maka berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dengan judul “*Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur*”.

C. Indetifikasi Masalah

1. Kurangnya kedisiplinan belajar siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.
2. Kurangnya praktikum keagamaan pada mata pelajaran fiqh kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.
3. Kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti memberikan batasan pada penelitian ini yaitu “Korelasi antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar fiqh pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur”.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat korelasi antara kedisiplinan belajar siswa dengan prestasi belajar fiqh pada siswa IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar fiqh pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepribadian disiplin belajar pada siswa, dengan adanya tata tertib yang mengatur kegiatan para siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar serta prestasi belajar fiqh siswa. sehingga siswa dapat menjadi insan yang berakhakul karimah.

2. Secara Praktis

¹³ Annisa Sabila, “Kedisiplinan Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur”, Wawancara, Desember 01, 2022

- a. Bagi Guru
 - 1) Dapat memberikan informasi kepada guru akan pentingnya tata tertib sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih maupun pelajaran lainnya dan kedisiplinan belajar siswa.
- b. Bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Menjadikan siswa yang lebih taat peraturan dan berakhlakul karimah.
 - 3) Memberikan siswa dapat memberikan wawasan tentang pentingnya suatu kedisiplinan belajar di sekolah
- c. Bagi Madrasah atau sekolah
 - 1) Bagi KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan prestasi belajar fiqih, karena pada dasarnya peran ibadah dalam kehidupan sehari-hari sangat penting kaitannya hubungan kita terhadap Allah SWT.
 - 2) Sebagai pedoman dan acuan agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S.Pd di Universitas Negeri Raden Intan Lampung)
 - 2) Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kontribusi kedisiplinan belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar fiqih.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu peneliti akan melakukan kajian dari penelitian sebelumnya yang sudah ada agar menghindari kesamaan pada sebelumnya, maka berikut merupakan penelitian-penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Susanti “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langjan Banyuasin III” . Jenis penelitian ini adalah lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 364 santri, dan sampel dalam penelitian ini adalah 54 santri dari jumlah populasi. Teknik analisis data yang digunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisisnya pada penelitian ini dikategorikan sedang, dalam kategori tinggi sebanyak 17 santri (31%), sedang sebanyak 32 santri (59%), rendah 5 santri (9%), dan untuk prestasi belajar diambil dari nilai rapor. Terakhir dapat hubungan positif antara hubungan disiplin belajar dan prestasi belajar santri yakni pada taraf signifikan $5\%=1,675$, $19\%=2,400$, sedangkan $r_{xy}= 0,225$.

Berdasarkan penelitian Yayuk Susanti persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama meneliti kedisiplinan dan prestasi belajar. Kemudian, perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

adalah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan teknik skala dan dokumentasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Penelitian terdahulu tidak menggunakan analisis prasyarat analisis sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis prasyarat analisis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Putri Primadini “Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi untuk menguji hubungan antar dua variabel. Populasi dalam sampel 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang dimana menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji hipotesis menggunakan *product moment*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,726 > 0,374$ sehingga pada taraf signifikan 5% r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 6 Penengahan Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian Riski Putri Primadini persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah variabel kedisiplinan dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah teknik pengambilan sampel yang mana penelitian terdahulu menggunakan teknik total sampling sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel random sampling. Teknik pengumpulan data ada penelitian terdahulu hanya menggunakan dokumentasi dan angket sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mardi Supriadi “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Al-Haniffiyah Penduren Bekasi”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yaitu dengan mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara menyebarkan angket. Angket ini dibagikan kepada 29 responden dengan menggunakan random sampling. Jawaban angket dihitung dengan rumus prosentase kemudian diolah dan dijelaskan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan r_{hitung} 0,136 dan termasuk kategori cukup signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardi Supriadi dengan penelitian yang sekarang memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti disiplin belajar dan prestasi belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah metode penelitian yang mana penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdahulu menggunakan

angket, observasi dan wawancara sedangkan penelitian sekarang menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Dan dalam penelitian terdahulu mencari pengaruh antara dua variabel sedangkan penelitian yang sekarang mencari korelasi antara dua variabel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khafifah “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan yang berjumlah 115 siswa dan sampelnya berjumlah 46 siswa dengan *margin of error* 40% dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan *chi kuadrat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah diperoleh harga koefisien kontigensi sebesar 16,91 setelah dibandingkan dengan tabel product moment, maka lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% (9,488). Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nilai (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Daarul Ma’arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah Variabel X kedisiplinan belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu mencari pengaruh dua variabel sedangkan penelitian yang sekarang mencari korelasi antara dua variabel. Teknik analisis data dalam penelitian terdahulu menggunakan *chi kuadrat* sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan *product moment*.

5. Jurnal Ety Nur Inah dengan judul “Hubungan Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar PAI di MTsN 1 Konawe Selatan”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil 13% dari total populasi sebesar 225 orang siswa teknik yang digunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan kategori tinggi dengan persen sebesar 56,7%, dengan skor rata-rata perolehan angket sebesar 61,3. Prestasi belajar PAI siswa MTsN 1 Konawe Selatan juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 79,6. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara belajar mandiri dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi sebesar 79,6.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel Y prestasi belajar. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran PAI sedangkan penelitian sekarang meneliti mata pelajaran Fiqih. Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif. Kemudian teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan purposive sampling sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan simple random sampling.

I. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Variabel-variabel penelitian terdiri dari dua variabel (X) variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (Y) variabel terikat yaitu prestasi belajar fiqih

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang meneliti tentang hubungan antara satu variabel atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel, variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Data yang diolah dengan cara analisis statistik atau dalam bentuk angka-angka. Oleh karena itu peneliti berupaya mengumpulkan dan mencari data-data yang obyektif dan sesuai dengan keadaan nyata di lokasi penelitian berkenaan dengan korelasi kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Penelitian ini dilaksanakan di KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam yang terletak di jalan Pesantren Rt 02 Rw 01 Desa Sidogede BK 10 Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatra Selatan.

b. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3. Populasi dan sampel

a. Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur yang berjumlah 101 siswa.

b. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁴ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁵ Dengan mengacu pada pendapat di atas, maka peneliti menetapkan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid*, h, 127

¹⁵ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 104

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2} = n = \frac{101}{1 + 101 \times 0,1^2} = 50,24 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ siswa}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error yang ditoleris 10%.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ Kuesioner ini disebarikan kepada responden, yaitu siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar fiqih.

b. Observasi

Observasi yaitu yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi obyektif penelitian seperti: keadaan, letak geografis, gedung, sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yaitu tidak menggunakan panduan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, nama siswa, jumlah siswa, nilai raport dan lain sebagainya.¹⁷ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data daftar jumlah nilai raport kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.

5. Definisi Operasional Variabel

Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini merupakan sikap yang menunjukkan perilaku yang patuh terhadap peraturan dalam pembelajaran. Siswa yang disiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Kedisiplinan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar, kedisiplinan belajar akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

Adapun indikator dari kedisiplinan adalah:

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.199

¹⁷ Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 93

- a. Ketaatan terhadap tata tertib belajar di sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
- c. Tanggung jawab menyelesaikan tugas tepat waktu
- d. Ketertiban belajar di rumah atau asrama

Prestasi belajar fiqih dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar fiqih dalam penelitian ini dilihat dari nilai rata-rata raport yang diperoleh siswa untuk tahun ajaran 2021/2022.

6. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena akan melakukan pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁸ Kemudian yang menjadi kisi-kisi dari instrumen penelitian ini adalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu hubungan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar fiqih.

Tabel 1.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen
Kedisiplinan Belajar	Ketatan terhadap tata tertib sekolah	4,7,10,13,22
	ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah	1,2,5,9,11,12,16, 17, 18,19,20,21
	Tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas	6 dan 8
	Ketertiban belajar di rumah atau asrama	3,14,15
Prestasi Belajar	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Raport

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 102

J. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini kerangka berpikir mendeskripsikan bagaimana keterkaitan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar fiqih. Prestasi adalah pencapaian kompetensi yang diraih oleh peserta didik setelah melakukan penyelesaian proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan perilaku seseorang yang taat dan patuh akan peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Pelaksanaan sikap disiplin dilakukan tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun dapat menjadikan peserta didik bertanggung jawab akan dirinya sendiri dan menyadari akan pentingnya kedisiplinan.

Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran fiqih. Menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri pada peserta didik, maka peserta didik tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada prestasi belajar yang baik. Sikap kedisiplinan tersebut diantaranya yaitu disiplin diri, disiplin kelas, disiplin belajar, dan disiplin sekolah.

Tabel 1.3

Kerangka Berfikir



Keterangan:

X : Kedisiplinan Belajar

Y : Prestasi Belajar fiqih

→ : Hubungan

K. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan tentang gambaran secara jelas pokok-pokok pembahasan skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab I : Dalam bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penelitian.
2. Bab II : Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai berfikir dan menganalisis dan pengujian hipotesis.
3. Bab III : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data,

definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji realibilitas data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

4. Bab IV : Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis tentang Korelasi Antara Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur.
5. Bab V : Dalam bab ini berisi tentang simpulan hasil analisis data, rekomendasi dan penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data yang didapat dari penyebaran kuesioner serta pengambilan dokumentasi, dan dianalisis, jadi peneliti merumuskan dengan hasil yang di simpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dapat dikategorikan tinggi 12 siswa dengan presentase 24%, kategori sedang 33 siswa dengan presentase 66%, kategori rendah 5 siswa dengan presentase 10%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar termasuk kategori Sedang dengan presentase 66% atau 33 siswa.
2. Prestasi belajar fiqih pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur dilihat dari rata-rata raport siswa pada tahun ajaran 2021-2022 semester genap. Untuk kategori sangat tinggi 1 siswa dengan presentase 2%, kategori tinggi ada 37 siswa dengan presentase 74%, kategori Sedang 12 siswa dengan presentase 24%. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar fiqih pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur termasuk kategori tinggi dengan presentase 84% atau 42 siswa.
3. Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,633 apabila dibandingkan dengan r_{tabel} pada nilai signifikan 5% ($0,633 > 0,279$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. 0,633 bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf 1% ($0,633 > 0,361$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada Korelasi Positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur”. Dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar, maka semakin tinggi pula pencapaian prestasi belajar fiqih pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, dan sebaliknya pula semakin rendah tingkat kedisiplinan belajar, maka semakin menurun prestasi belajar fiqih pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian mengenai korelasi antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar fiqih pada siswa kelas IX KMI Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang OKU Timur, peneliti menyarankan untuk:

1. Kepada siswa diharapkan untuk meningkatkan dan menyadari tentang pentingnya disiplin belajar tanpa adanya paksaan dari luar dan agar dapat medislipinkan diri, hidup yang teratur, memiliki waktu untuk belajar sehingga tidak mengalami kesulitan pada saat menghadapi pelajaran. Dan diharapkan juga

agar siswa selalu aktif dalam kegiatan proses belajar, selalu menghasilkan ide-ide atau gagasan yang sebanyak-banyaknya untuk menyelesaikan masalah sesuai waktu yang ditentukan.

2. Kepada ustad/ustadzah atau guru agar selalu mengajak siswa dalam menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri dalam belajar karena dapat membentuk sikap atau perilaku yang akan membuat siswa sukses dalam belajar dan supaya prestasi belajar siswa meningkat.
3. Kepada kepala madrasah beserta jajarannya juga diharapkan untuk terus memberikan perhatian terhadap seluruh siswa dalam penetapan kebijakan penyelenggaraan pendidikan, khususnya faktor kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakarnya. 2013.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam. Depag 2009.
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Crow, I & A. Crow. *Psycologi Pendidikan*, Terj. Abd Rachman Abror. Yogyakarta: Nur Cahaya. 1989.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Darajat, Zakiyah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Daryanto. *Strategi dan Tahap Menajar*. Bandung: CV Yrama Widya. 2013.
- Daryanto dan Suryati Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Penerbit Cordoba. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2005.
- Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.

Dolet, Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo. 2013.

Fajaryanti, Maria Rosalina. *Skripsi: Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Maria Immaculata Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. 2016.

Fathurrahman, Muhammad & Sulistyorini.. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2008.

Haryono. S. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 3. No. 3. 2015.

Irianto, Agus. *Statistic Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana. 2007.

Kusnadi. *Metodelogi Penelitian*. Ramayana Pers dan STAIN Metro. 2008.

Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.

Mualamin. Konsep Fitrah Manusia Dan Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol, 8, no.2. 2017.

Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada. *Fiqih Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2008.

Mulyadi, *Pengantar Psikologi Belajar*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang. 1984.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.

Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gya Media Pratama. 2001.

- Rosyid, Moh. Zeful, Mustajab, dan Aminol, Rosyid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara. 2019.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf. 2014.
- Sutrisno, Oteng. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa. 1983.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya: Bandung. 1999.
- Syafe'I, Rachmat. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet IV. 2010.
- Tarigan, Ernita Br. Meningkatkan Konseling Kelompok pada siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018,' ' *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 15 No. 3. 2018.
- Thoha, Chabib, dkk. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Tihami dan Sohari Sahrani. *Fikih Munakat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Purbowinanto, Yudi. *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*. Jakarta: CV Indradaya. 2021.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada..2012.

Yuliantika, Siska. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa*, E-Journal
Vol:9 No. 1. 2017.

